

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online dan offline kepada responden menggunakan google form kepada pemilik UMKM di Kota Pariaman dengan total responden sebanyak 100 orang. Pengukuran pada variable dilakukan terhadap indikator- indikator yang ada dalam variable tersebut. Semua data responden yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan SmartPLS 4.0.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, semakin tinggi pula kepatuhan mereka dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.
2. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, pengetahuan yang dimiliki wajib pajak tentang aturan, prosedur, maupun regulasi perpajakan tidak secara langsung mendorong perilaku patuh.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal tidak dapat dijadikan

indikator utama kepatuhan, karena kepatuhan lebih ditentukan oleh faktor kesadaran, moral, dan persepsi terhadap pajak.

4. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin tegas dan konsisten penerapan sanksi, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah bahwa kesadaran wajib pajak dan penerapan sanksi perpajakan merupakan faktor dominan yang memengaruhi kepatuhan UMKM dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan pajak tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar pengetahuan atau tingkat pendidikan yang dimiliki wajib pajak, melainkan lebih dipengaruhi oleh sikap, moral, serta persepsi mereka terhadap fungsi pajak dan konsekuensi hukum yang mungkin diterima apabila melanggar aturan. Temuan ini juga memperkaya literatur mengenai perilaku wajib pajak UMKM yang memiliki karakteristik berbeda dengan wajib pajak badan skala besar maupun individu pada umumnya.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian memberikan masukan bagi pemerintah dan otoritas pajak bahwa strategi peningkatan kepatuhan perlu difokuskan pada upaya membangun kesadaran wajib pajak, bukan sekadar transfer pengetahuan. Edukasi pajak yang dikemas secara kontekstual dengan menunjukkan manfaat nyata pajak bagi

masyarakat diharapkan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian wajib pajak. Selain itu, penerapan sanksi yang tegas, konsisten, dan transparan terbukti mampu memberikan efek jera dan mendorong wajib pajak untuk lebih patuh. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan perpajakan khususnya pada sektor UMKM.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Perolehan data dalam penelitian penelitian ini berdasarkan dari data primer yang berasal dari pengisian kuesioner, sehingga kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini terbatas hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pelaku UMKM di Kota Pariaman. sehingga hasilnya belum tentu mewakili kondisi UMKM di daerah lain.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena variabel yang digunakan hanya terbatas pada kesadaran pajak, pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, dan sanksi pajak dalam mengukur kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Pariaman.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode pengumpulan data dengan mengintegrasikan berbagai teknik, seperti wawancara mendalam, observasi, maupun data sekunder dari lembaga terkait, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mencerminkan kondisi nyata di lapangan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian. Peneliti berikutnya dapat melakukan studi di beberapa daerah lain dengan karakteristik UMKM yang beragam, sehingga hasil penelitian lebih dapat menggambarkan kondisi secara umum serta meningkatkan validitas eksternal dari temuan yang diperoleh.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan, seperti kondisi ekonomi, kualitas pelayanan fiskus, persepsi keadilan, maupun faktor sosial budaya. Dengan penambahan variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.